

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pangkalpinang

SMK Negeri 4 Pangkalpinang pada awal berdirinya tahun 2000 merupakan bagian dari SMK Negeri 2 Pangkalpinang dengan kompetensi keahlian Nautika Perikanan Laut (NPI) dengan jumlah rombongan belajar 2 kelas (60 Siswa). Pada tahun 2003 melalui keputusan Walikota Nomor 227 tahun 2003, SMKN Negeri 4 Pangkalpinang sah berdiri diatas lahan 30.060 m². Dengan pendirian bangunan tersebut SMK Negeri 4 Pangkalpinang membuka satu lagi kompetensi keahlian yaitu Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHPi).

Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada tahun 2009 dan 2010 SMK Negeri 4 Pangkalpinang menambah 2 (dua) Kompetensi Keahlian baru yaitu Agribisnis Perikanan (AP) dan Nautika Kapal Niaga (NKN), sehingga menjadi 4 kompetensi keahlian dengan jumlah total siswa sampai saat ini di tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 563 orang.

Table 2.1**Identitas Sekolah**

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SMKN 4 PANGKALPINANG	
2	NSS / NPSN	:	401296002004 / 10901159	
3	Jenjang Pendidikan/Status Sekolah	:	SMK/Negeri	
4	Alamat Sekolah	:	Jl. Pasir Ketapang	
	RT / RW	:	2	/ 3
	Kode Pos	:	33149	
	Kelurahan / Kecamatan	:	Temberan / Bukit Intan	
	Kabupaten / Kota / Provinsi	:	Kota Pangkalpinang / Prov. Bangka Belitung	
	Negara	:	Indonesia	
5	Kompetensi Keahlian	:	Nautika Kapal Penangkap Ikan	
		:	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	
		:	Agribisnis Perikanan	
		:	Nautika Kapal Niaga	
6	Posisi Geografis	:	-2.10029	Lintang
		:	106.140963	Bujur
2. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	227	
8	Tanggal SK Pendirian	:	2003-08-19	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK / Tgl SK Izin Operasional	:	227 / 2003-08-19	
11	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada	

12	Nomor Rekening / Nama Bank	:	6.301E+12 / BRI
13	Cabang KCP / Unit	:	Pangkalpinang
14	Rekening Atas Nama	:	SMKN 4 Pangkalpinang
15	MBS	:	Ya
16	Luas Tanah Milik (m2)	:	30623
17	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
18	Nama Wajib Pajak / NPWP	:	- / 4105094304000
3. Kontak Sekolah			
19	Nomor Telepon - Nomor Fax	:	0717/42255112 - 0717/42255112
20	Email	:	smkn4@dinpendikpkp.go.id
21	Website	:	http://smkn4dinpendikpkp.go.id
4. Data Periodik			
22	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
23	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
24	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
25	Sumber Listrik / Daya Listrik (watt)	:	PLN / 23000
26	Akses Internet / Alternatif	:	Tidak Ada / Tidak Ada
5. Data Lainnya			
27	Kepala Sekolah	:	Hasrul Sani
28	NIP	:	19650404 199003 1 007
29	Operator Pendataan	:	Tiara Apriana
30	Akreditasi	:	A
31	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Sumber: <http://smkn4dinpendikpkp.go.id> Diakses pada 6 November 2017

Tabel 2.2

Keadaan Taruna/Taruni Pada Permulaan Tahun Pelajaran November 2017

No	Kelas	Banyak Taruna / Taruni			Nama Wali Kelas
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	X NKPI 1	28	0	28	Junaidah,S.Pd
2	X NKPI 2	30	0	30	Sarjono,S.Pd
3	X NKN 1	27	0	27	Drs.A.Rahman
4	X NKN 2	28	2	30	Abdul Cholid A.Md
5	X TPHPI 1	5	22	27	Irpiani, S.Pd
6	X TPHPI 2	5	24	29	Susilawati, Se ,Mm
7	X AP 1	18	11	29	Budi Utomo, S.Pd
8	X AP 2	11	15	26	Maulidiawati, S.Pd
JUMLAH		152	74	226	
9	XI NKPI 1	34	0	34	Pamuji Waskito, M.Pd
10	XI NKPI 2	29	0	29	Dra.Maryana
11	XI NKN	29	1	30	Dra.Amelia Indrawati
12	XI TPHPI 1	11	17	28	Ekawati Ire Megasari, S,Pd
13	XI TPHPI 2	10	20	30	Guswita, S.Pd
14	XI AP	14	21	35	Srigantini, S.Pd
JUMLAH		127	59	186	
15	XII NKPI	24	0	24	Annisa Cikal, S.Kom
16	XII NKN 1	21	0	21	Riyan Okta Maulana, S.Pd
17	XII NKN 2	24	0	24	Herliana,St
18	XII TPHPI 1	10	9	19	Ahenny ,S.Pd
19	XII TPHPI 2	13	7	20	Sunarti, S.Pi ,Mp
20	XII AP	8	17	25	Nursubah , S.Pd

JUMLAH	100	33	133	
JUMLAH SELURUH	379	166	545	

Sumber: <http://smkn4dinpendikpkp.go.id> Diakses pada 6 November 2017

2.1.1 Visi dan Misi SMK Negeri 4 Pangkalpinang

Visi

Menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan bidang Teknologi Perikanan dan Kelautan berkualifikasi Internasional, berbasis ICT dan Kewirausahaan yang dilandasi nilai-nilai Kebangsaan, IMTAQ dan Lingkungan pada tahun 2025.

Misi

1. Melaksanaan Sistem Manajemen Pendidikan Kejuruan menggunakan pendekatan bisnis yang berorientasi pada mutu dan kepuasan pelanggan.
2. Melaksanakan sistem pendidikan dengan pendekatan kemitraan dan stakeholder.
3. Mengembangkan sumber daya pendidikan secara optimal
4. Melaksanakan sistem pendidikan berbasis ICT
5. Mengembangkan pendidikan yang berakar pada nilai-nilai keagamaan dan lingkungan.

2.1.2 Kompetensi keahlian

SMK Negeri 4 Pangkalpinang yang berdiri pada tahun 2000 diperuntukkan pada peningkatan kompetensi para taruna-taruni khususnya pada bidang pelayaran dan perikanan, dalam menghasilkan SDM bidang penangkapan dan pengolahan hasil kelautan serta transportasi bidang kelautan. Program keahlian yang dikembangkan saat ini adalah:

Tabel 2.3

Kompetensi Keahlian yang di buka di SMK Negeri 4 Pangkalpinang

No	Kompetensi Keahlian	Tahun Berdiri	Jumlah Siswa Saat Ini	Jumlah Rombel
1	Nautika Kapal Penangkapan Ikan	2000	154	5
2	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	2003	160	6
3	Agribisnis Perikanan	2009	116	4
4	Nautika Kapal Niaga	2010	133	5

Sumber: <http://smkn4dinpendikpkp.go.id> Diakses pada 6 November 2017

Gambar 2.1

SMK N 4 Kemaritiman Pangkalpinang



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

1. Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)

Program keahlian ini untuk mempersiapkan para lulusannya agar mampu melakukan penangkapan dan penanganan hasil kelautan secara modern. Sebagian besar para lulusan bekerja pada kapal-kapal penangkap ikan dan menjadi pelaku wirausaha. Pada tingkat Tiga atau kelas XII jurusan NKPI memiliki Taruna sejumlah 24 orang yang mayoritas berasal dari Kota Pangkalpinang sebanyak 12 orang.

Selain di Ibukota Provinsi terdapat pula Taruna yang berasal dari kabupaten Bangka Induk 1 orang, kabupaten Bangka Barat 4 orang, kabupaten Bangka Tengah 1 orang dan dari luar Bangka Belitung sebanyak 6 orang dengan tahun kelahiran dibawah tahun 2000 sebanyak 15 orang dan tahun 2000 keatas sebanyak 9 orang. Program keahlian ini juga dilengkapi dengan fasilitas praktek penunjang kegiatan pembelajaran diantaranya:

- a. Ruang Praktek Navigasi
- b. Ruang Praktek Smokember
- c. Ruang Jangka Peta
- d. Ruang Perakitan alat tangkap

Gambar 2.2
Laboratorium NKPI



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

Gambar 2.3
Laboratorium Navigasi



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

Tabel 2.4

Daftar Taruna Kelas XII NKPI

Berdasarkan Asal Daerah		
Jenis Kelamin	Dari Bangka Belitung	Luar Bangka Belitung
Laki-laki	18 Orang	6 orang
Perempuan	0 Orang	0 orang
Berdasarkan Pemilik Hak Pilih		
Jenis Kelamin	Sudah Memilih	Belum Memilih
Laki-laki	15 orang	9 orang
Perempuan	0 orang	0 orang

Sumber: <http://smkn4dinpendikpkp.go.id> Diakses pada 6 November 2017

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebanyak 18 orang Taruna berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan 6 orang yang berasal dari luar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Taruna yang memiliki hak pilih dalam pemilu saat itu sebanyak 15 orang dan 9 orang lainnya belum memiliki hak pilih dikarenakan belum genap berusia 17 tahun hingga pada hari pencoblosan tiba.

Pemilihan responden yang berasal dari daerah asli Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan guna melihat apakah Taruna/i tersebut mengetahui perkembangan dan koinstelasi politik daerah meski dalam pemahaman yang sederhana. Hal demikian dilakukan agar dapat melihat sejauh mana pemahaman dan pendidikan politik yang terjadi dan yang para Taruna/i ketahui.

2. Nautika kapal Niaga

Program keahlian ini bertujuan mempersiapkan para lulusannya agar mampu melakukan pekerjaan diatas kapal barang maupun kapal penumpang, sebagian besar lulusannya bekerja pada kapal-kapal barang dan penumpang serta pada operasi angkutan laut PT. Timah dan Kapal Isap Produksi (KIP) PT. Timah. Para lulusan telah dibekali dengan sertifikasi profesi yang merupakan persyaratan administrasi utama bagi seorang pelaut (*seamen*). Pada tingkat Tiga atau kelas XII jurusan NKN memiliki Taruna sejumlah 45 orang yang mayoritas berasal dari Kota Pangkalpinang sebanyak 12 orang.

Selain di Ibukota Provinsi terdapat pula Taruna yang berasal dari kabupaten Bangka Induk 1 orang, kabupaten Bangka Barat 1 orang, kabupaten Bangka Tengah 9 orang dan dari luar Bangka Belitung sebanyak 6 orang dengan tahun kelahiran dibawah tahun 2000 sebanyak 29 orang dan tahun 2000 keatas sebanyak 16 orang. Program keahlian ini juga dilengkapi dengan fasilitas praktek penunjang kegiatan pembelajaran diantaranya:

- a. Ruang simulasi Anjungan
- b. Ruang CBT dan ruang Jangka Peta

Gambar 2.4
Laboratorium Navigasi



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

Tabel 2.5
Jumlah Taruna Kelas XII NKN

Berdasarkan Asal Daerah		
Jenis Kelamin	Dari Bangka Belitung	Luar Bangka Belitung
Laki-laki	35 orang	10 orang
Perempuan	0 orang	0 orang
Berdasarkan Pemilik Hak Pilih		
Jenis Kelamin	Sudah Memilih	Belum Memilih
Laki-laki	30 orang	15 orang
Perempuan	0 orang	0 orang

Sumber: <http://smkn4dinpendikpkp.go.id> Diakses pada 6 November 2017

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebanyak 35 orang Taruna berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan 10 orang yang berasal dari luar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Taruna yang memiliki hak pilih dalam pemilu saat itu sebanyak 30 orang dan 15 orang lainnya belum memiliki hak pilih dikarenakan belum genap berusia 17 tahun hingga pada hari pencoblosan tiba.

Pemilihan responden yang berasal dari daerah asli Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan guna melihat apakah Taruna/i tersebut mengetahui perkembangan dan koinstelasi politik daerah meski dalam pemahaman yang sederhana. Hal demikian dilakukan agar dapat melihat sejauh mana pemahaman dan pendidikan politik yang terjadi dan yang para Taruna/i ketahui.

3. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan (APHP)

Program keahlian ini bertujuan mempersiapkan para lulusannya agar mampu mengolah hasil perikanan baik secara konvensional maupun modern, sebagian besar lulusannya bekerja pada industri pengolahan hasil perikanan. Pada tingkat Tiga atau kelas XII jurusan APHP/TPHPI memiliki Taruna dan Taruni dengan total jumlah sebanyak 39 orang yang terdiri dari 25 Taruna dan 14 Taruni yang mayoritas berasal dari Kota Pangkalpinang sebanyak 29 orang.

Selain di Ibukota Provinsi terdapat pula Taruna yang berasal dari kabupaten Bangka Induk 1 orang dan dari luar Bangka Belitung sebanyak 5 orang dengan tahun kelahiran dibawah tahun 2000 sebanyak 14 orang dan tahun 2000 keatas sebanyak 25 orang. Program keahlian ini juga dilengkapi dengan fasilitas praktek penunjang kegiatan pembelajaran diantaranya:

- a. Ruang Praktek Pengolahan Hasil Perikanan
- b. Ruang Praktek Pengujian Proksimat

Gambar 2.5

Laboratorium TPHPI



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

Tabel 2.6 Jumlah Taruna/I Kelas XII TPHPI

Berdasarkan Asal Daerah		
Jenis Kelamin	Dari Bangka Belitung	Luar Bangka Belitung
Laki-laki	13 orang	6 orang
Perempuan	15 orang	1 orang
Berdasarkan Pemilik Hak Pilih		
Jenis Kelamin	Sudah Memilih	Belum Memilih
Laki-laki	8 orang	11 orang
Perempuan	5 orang	11 orang

Sumber: <http://smkn4dinpendikpkp.go.id> Diakses pada 6 November 2017

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebanyak 13 orang Taruna dan 15 orang Taruni berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan 6 orang Taruna dan 1 orang Taruni yang berasal dari luar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Taruna yang memiliki hak pilih dalam pemilu saat itu sebanyak 8 orang Taruna dan 5 orang Taruni dan 11 orang Taruna dan 11 orang Taruni lainnya belum memiliki hak pilih dikarenakan belum genap berusia 17 tahun hingga pada hari pencoblosan tiba.

Pemilihan responden yang berasal dari daerah asli Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan guna melihat apakah Taruna/i tersebut mengetahui perkembangan dan koinstelasi politik daerah meski dalam pemahaman yang sederhana. Hal demikian dilakukan agar dapat melihat sejauh mana pemahaman dan pendidikan politik yang terjadi dan yang para Taruna/i ketahui.

4. Teknologi Budidaya Perairan (TBP)

Budidaya perairan merupakan salah satu jurusan yang mempunyai lowongan di dalam dunia kerja yang sangat luas yang disebabkan karena di dalam mata pelajaran atau mata kuliahnya mengarah ke dunia kerja dengan mengelolah hasil laut serta membudidayakan komoditas laut yang sangat mahal di dalam perekonomian masyarakat sehingga dengan demikian jurusan ilmu kelautan dan budidaya perairan bisa dikatakan sudah membimbing taruna/taruninya ke dalam dunia kerja dan membimbing supaya bisa menciptakan lapangan kerja sendiri tanpa kita harus ikut ke dalam pekerjaan orang lain. Pada tingkat Tiga atau kelas XII jurusan AP memiliki Taruna dan Taruni dengan total jumlah sebanyak 25 orang yang terdiri dari 13 Taruna dan 12 Taruni yang mayoritas berasal dari Kota Pangkalpinang sebanyak 14 orang.

Selain di Ibukota Provinsi terdapat pula Taruna yang berasal dari kabupaten Bangka Induk 3 orang dan dari luar Bangka Belitung sebanyak 8 orang dengan tahun kelahiran dibawah tahun 2000 sebanyak 13 orang dan tahun 2000 keatas sebanyak 12 orang. Program keahlian ini juga dilengkapi dengan fasilitas praktek penunjang kegiatan pembelajaran yaitu Ruang Praktek Hectery.

Gambar 2.6
Laboraturium AP



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

Tabel 2.7
Jumlah Taruna/I Kelas XII AP

Berdasarkan Asal Daerah		
Jenis Kelamin	Dari Bangka Belitung	Luar Bangka Belitung
Laki-laki	9 orang	4 orang
Perempuan	8 orang	4 orang
Berdasarkan Pemilik Hak Pilih		
Jenis Kelamin	Sudah Memilih	Belum Memilih
Laki-laki	6 orang	6 orang
Perempuan	7 orang	6 orang

Sumber: <http://smkn4dinpendidikpkp.go.id> Diakses pada 6 November 2017

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebanyak 9 orang Taruna dan 8 orang Taruni berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan 4 orang Taruna dan 4 orang Taruni yang berasal dari luar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Taruna yang memiliki hak pilih dalam pemilu saat itu sebanyak 6 orang Taruna dan 7 orang Taruni dan 6 orang Taruna dan 6 orang Taruni lainnya belum memiliki hak pilih dikarenakan belum genap berusia 17 tahun hingga pada hari pencoblosan tiba.

Pemilihan responden yang berasal dari daerah asli Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan guna melihat apakah Taruna/i tersebut mengetahui perkembangan dan koinstelasi politik daerah meski dalam pemahaman yang sederhana. Hal demikian dilakukan agar dapat melihat sejauh mana pemahaman dan pendidikan politik yang terjadi dan yang para Taruna/i ketahui.

2.1.3 Persediaan lahan

Ketersediaan lahan dan status kepemilikan lahan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan sarana sekolah sampai dengan tahun 2015 pada SMK Negeri 4 Pangkalpinang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.8
Persediaan Lahan di SMK Negeri 4 Pangkalpinang

No	Jenis Lahan	Luas (M ²)	Status Kepemilikan Lahan	
			Pemerintah	Lainnya (Sebutkan)
1	Luas Lahan Seluruhnya	36.000	36.000	
2	Luas Bangunan	3.254	3.254	
3	Luas Lahan Tanpa Bangunan	33.754	33.754	

Sumber: <http://smkn4dinpendikpkp.go.id> Diakses pada 6 November 2017

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa luas wilayah sekolah belum dimanfaatkan sepenuhnya untuk mendirikan bangunan dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar. Dari total luas wilayah yang didirikan bangunan, bangunan yang digunakan tersebut terdiri atas 1 unit kantor yang mempunyai satu *lobby* dan dua sisi baik disisi utara dan sisi selatan, 20 lokal kelas sebagai ruang belajar, 3 laboratorium Pelayaran, 2 laboratorium Perikanan, 1 laboratorium komputer, 1 sanggar seni, 1 musholla, 1 perpustakaan, 1 tempat parkir, 2 asrama, 1 rumah patroli, 1 posko keamanan dan 7 kamar mandi.

Gambar 2.7

Musholla



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

Gambar 2.8

Koridor Sekolah



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

Gambar 2.9

Lapangan Olahraga



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

2.1.4 Prestasi SMK Negeri 4 Pangkajene

1. Tahun 2008 Juara LKS harapan II Nasional mata Lomba Nautika
2. Tahun 2009 Juara LKS harapan I Nasional mata Lomba Nautika
3. Tahun 2013 Juara LKS II Nasional mata Lomba Fishery di Jakarta
4. Tahun 2014 Juara LKS II Nasional mata Lomba Fishery di Palembang
5. Tahun 2015 Juara FLS2SN I Nasional mata Karwitan di Palembang
6. Tahun 2016 Juara LKS II Nasional mata Lomba Fishery di Malang
7. Tahun 2017 Juara 1 LKS tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
8. Tahun 2017 Juara 1 Karnaval HUT RI Tingkat SMA/SMK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Gambar 2.10

Promosi Produksi Sekolah



Sumber: smkn4kemaritimanpangkalpinang

2.2 Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atau yang disingkat Babel adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terdiri dari dua pulau kecil yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang beribukotakan Pangkalpinang. Bangka Belitung terletak di bagian timur Pulau Sumatera yang berdekatan dengan Sumatera Selatan. Bangka Belitung dikenal dengan pantainya yang indah, kerukunan antar etnis dan dikenal dengan penghasilannya timahnya.

Selat Bangka memisahkan Pulau Sumatera dan Pulau Bangka dan Selat Gaspar memisahkan antara Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebelumnya merupakan bagian dari Sumatera Selatan, namun pada tahun 2000 menjadi provinsi sendiri. Pembentukan didasarkan pada Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tanggal 21 November 2000 yang terdiri dari:

1. Kabupaten Bangka
2. Kabupaten Belitung
3. Kota Pangkalpinang

Pemerintahan provinsi ini disahkan pada tanggal 9 Februari 2001 setelah dilantikannya Pj. Gubernur yakni H. Amur Muchasim, SH yang menandai dimulainya aktivitas roda pemerintahan Provinsi. Berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 5 pada tanggal 23 Januari 2003 dilakukan pemekaran wilayah dengan menambahkan empat Kabupaten yaitu:

- 1.Kabupaten Bangka Barat
- 2.Kabupaten Bangka tengah
- 3.Kabupaten Bangka Selatan
- 4.Kabupaten Belitung Timur

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada $0^{\circ}50'$ - $4^{\circ}10'LS$ dan $104^{\circ}50'$ - $109^{\circ}30'BT$ dengan batas-batas wilayah: Selat Bangka (Barat), Selat Karimata (Timur), Laut Natuna (Utara) dan Laut Jawa (Selatan). Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbagi menjadi wilayah daratan dan wilayah laut dengan luas total wilayah mencapai $81.725,14 \text{ km}^2$. Luas daratan $\pm 16.424,14 \text{ km}^2$ atau sekitar 20% dari total wilayah dan luas laut $\pm 65.301 \text{ km}^2$ atau sekitar 80% dari total wilayah.

Sumber: bappeda.babelprov.go.id

2.3 Kondisi Politik Bangka Belitung

2.3.1 Peta PILKADA Bangka Belitung

Pemilihan Umum Gubernur Kepulauan Bangka Belitung sudah dilaksanakan pada 15 Februari 2017. Berikut empat pasangan kandidat yang mengikuti Pilgub Babel 2017:

1. Duta Besar Indonesia untuk Jepang Yusron Ihza Mahendra berpasangan dengan Yusroni Yazid Mantan Bupati Bangka.
2. Gubernur petahana Rustam Effendi dan Wali Kota Pangkalpinang Muhammad Irwansyah.
3. Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Hidayat Arsani maju dengan menggandeng mantan Wakil Bupati Bangka Barat Sukirman
4. Bupati Bangka Tengah, Erzaldi Rosman Djohan berpasangan dengan Abdul Fatah.

Tabel 2.9

Daftar Nomor urut Kandidat Gubernur Kandidat Wakil Gubernur

Nomor urut Pasangan Calon	Parpol Pendukung
1. Yusron Ihza Mahendra - Yusroni Yazid	a. PPP b. PBB c. Partai Demokrat
2. Rustam Effendi - Muhammad Irwansyah	a. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3. Hidayat Arsani – Sukirman	a. Partai HANURA b. PKS c. PAN d. Partai GOLKAR
4. Erzaldi Rosman Djohan - Abdul Fatah	a. Partai GERINDRA b. Partai NASDEM c. PKB

Sumber: kpu.go.id

2.3.2 Selayang Pandang Gubernur dan Wakil Gubernur Petahana Rustam Effendi dan Hidayat Arsani Periode 2012-2017 (PDI-P)

Visi:

“Terwujudnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Wilayah Agri-Bahari yang Maju dan Berwawasan Lingkungan, didukung oleh Sumber Daya Manusia Handal dan Pemerintah yang Amanah”.

Misi:

1. Pengembangan sumber daya perekonomian berbasis masyarakat sesuai dengan upaya perwujudan wilayah maritim berdasarkan peningkatan daya saing antar daerah.
2. Penguatan ketata pemerintahan yang baik (*goodlocal governance*).
3. Pemerataan pembangunan dan berkeadilan.

Prioritas Pembangunan Daerah:

1. Pengembangan Koperasi Komoditi, Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan
2. Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup.
3. Pengembangan Wilayah Strategis, Tertinggal, Pesisir, Pulau Kecil, Reklamasi Lahan Kritis dan Lahan Bekas Tambang.
4. .Pemberdayaan Budaya Lokal dan Destinasi Wisata.

Sumber: bappeda.babelprov.go.id

2.3.3 Selayang Pandang Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih Erzaldi Rosman Djohan dan Abdul Fatah Periode 2017-2022 (Gerindra)

1. Sosial Masyarakat

Dalam sebuah tempat dapat menghadirkan dampak sistemik bagi sebuah tempat wisata. Ketimbang pemerintah sibuk menghabiskan dana untuk belanja promosi, artinya, brand sebuah tempat wisata di Babel perlu dipertimbangkan untuk diperkuat dengan menghadirkan kemasan yang lebih otentik dan historis. Kondisi pembangunan SDM di Babel melalui jalur formal/pendidikan sekolah masih memiliki beberapa tantangan diantaranya: fasilitas sekolah yang belum merata, kualitas guru yang belum memadai serta akses yang tidak sama dari peserta didik terhadap pendidikan.

Disisi lain, fasilitas layanan kesehatan di Babel secara relative sudah cukup baik, seiring dengan kompleksitas endemik penyakit yang biasa ditangani oleh RS. Kini, perkembangan RS berjumlah 10 RSU. Namun, terdapat beberapa tantangan paling krusial bagaimana menekan angka kematian ibu dan bayi, penanggulangan malaria, TBParu, HIV/AIDS, Diare dan ISPA diluar soal Farmasi, SDM Kesehatan serta Jaminan Kesehatan terhadap orang miskin.

2. Ekonomi

Bangka Belitung merupakan Provinsi Kepulauan yang terkenal sebagai penghasil timah, namun sungguh ironis bahwa sebagai daerah penghasil timah yang memberi kontribusi laba sebesar Rp101.580.000.000 pada tahun 2015 kepada Pemerintah Pusat, masih terdapat masalah kesejahteraan bagi masyarakat Babel. Timah memang telah membangun kesejahteraan sebagian masyarakat namun ekonomi timah juga sangat tergantung pada fluktuasi harga timah dunia.

Berdasarkan potensi bahari yang ada, sebagai Provinsi dengan dua pulau andalan, Babel memiliki banyak pantai yang indah. Potensi perikanan diperairan Babel juga menyimpan berbagai potensi produk kelautan yang menjanjikan. Potensi bahari di Babel dapat dikembangkan baik dari sisi Pariwisata ataupun pengembangan produksi produk kelautan yang memiliki daya saing.

Perkembangan ekonomi suatu daerah (Provinsi) sangat tergantung dari konektivitas antar daerah (Kabupaten) dalam provinsi tersebut juga koneksi provinsi tersebut dengan daerah lain. Konektivitas ini sangat dipengaruhi oleh pengembangan infrastruktur (Jalan, Jembatan, Pelabuhan, Terminal Angkutan Darat, dan Bandara). Oleh karena itu, fasilitas infrastruktur di Babel, baik yang belum terbangun atau yang rusak harus segera dibangun oleh Provinsi.

2.3.4 Visi-Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih Erzaldi Rosman Djohan dan Abdul Fatah Periode 2017-2022 (Gerindra)

Visi Babel Sejahtera:

“Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropolitan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi”.

Misi

1. Bidang Perekonomian. Pembagian zonasi ekonomi (yang diatur dalam perda) untuk mengoptimalkan potensi pendapatan daerah. Hal ini terkait fokus pembangunan daerah melalui timah, pariwisata, perkebunan, dan perikanan.
2. Bidang Pertambangan. Penambangan timah secara berkelanjutan dengan menimbang lingkungan sebagai faktor utama demi menjaga keseimbangan alam.
3. Bidang Pariwisata. Menyeimbangkan pembangunan pariwisata antara Bangka dan Belitung dengan dukungan konektivitas antar pelabuhan.
4. Bidang Perkebunan. Mengembalikan kejayaan Lada dengan menetapkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Provinsi Lada.
5. Bidang Perikanan. pengelolaan hasil-hasil perikanan secara inovatif untuk menambah daya saing dan meningkatkan kualitas produk.

6. Bidang Pelayanan Publik. Menghadirkan pelayanan publik yang serba hadir dan efisien sehingga dapat menjangkau masyarakat Babel secara keseluruhan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
7. Bidang Reformasi Birokrasi. Memastikan birokrat sebagai aparatur profesional dan berinisiatif tinggi sehingga, lebih responsive dalam menjawab kebutuhan publik dan tantangan masa depan melalui mekanisme *reward* dan *punishment* yang jelas.
8. Bidang Energi. Pembangunan pembangkit tenaga sekaligus energi terbarukan agar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bisa meningkatkan pendapatan daerah dan kemandirian energy, sehingga pembangunan pabrik-pabrik untuk mengelola bahan mentah dibidang pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan dan lainnya dapat dilakukan agar hasil-hasil alam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki nilai tambah dan berkualitas ekspor.
9. Bidang Pendidikan. Pemerataan pendidikan untuk tingkat dasar dan menengah. Agar jumlah peserta didik meningkat melalui program pendidikan gratis dan penyelenggaraan pendidikan berkualitas lewat perbaikan infrastruktur sekolah, pembangunan laboratorium penyediaan guru-guru berkualitas, dan lainnya. Sementara, untuk pendidikan tinggi, meningkatkan kemampuan Universitas Bangka Belitung menjadi "*World Class Research University*". Diluar hal itu pengondisian hubungan kerja antara pemerintah dengan kampus harus sinergis.

10. Bidang Kesehatan. Terwujudnya pembangunan kesehatan masyarakat Bangka Belitung melalui upaya peningkatan mutu pelayanan (SDM maupun Infrastruktur) dan upaya pencegahan (*preventif-promotif*) yang lebih partisipatif serta terukur.
11. Bidang Kebencanaan. Pengalokasian anggaran tanggap bencana utamanya kebakaran hutan dan banjir agar pemerintah provinsi lebih baik dan bertanggung jawab dalam merespon dan menanggulangnya.

2.3.5 Program Unggulan Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih Erzaldi Rosman Djohan dan Abdul Fatah Periode 2017-2022 (Gerindra)

1. Agropolitan
 - a. Memperluas lahan produksi lada di Bangka Belitung dalam rangka mengembalikan lada sebagai produk agrobisnis andalan Bangka Belitung sehingga kejayaan Babel sebagai Provinsi Lada bisa dicapai kembali.
 - b. Membangun pusat penelitian dan pengembangan rekayasa lada maupun produk perkebunan lainnya seperti karet dan sawit di Provinsi Bangka Belitung.
 - c. Memberikan pelatihan agrobisnis professional kepada petani-petani di Bangka Belitung sehingga petani mampu memproduksi produk pertanian (khususnya lada) dengan kualitas unggul.
 - d. Memberikan bantuan bibit dan sarana pendukung pengembangan agrobisnis lainnya agar petani memperoleh hasil optimal.

2. Bahari dan Pariwisata

- a. Menjadikan Bangka Belitung sebagai destinasi pariwisata bertaraf internasional melalui event-event seni budaya atau olahraga bernuansa bahari level nasional/internasional seperti, Festival Budaya Melayu, Festival Kuliner Bangka Belitung, Karnaval Budaya Serumpun Sebalai, Triathlon, Maraton, dll.
- b. Rebranding pantai-pantai di Babel melalui desain yang menarik seperti cerita atau sejarah keunggulan pantai tersebut dibanding lainnya.
- c. Memberikan insentif kepada investor pariwisata untuk membangun bisnis pariwisatanya di Bangka Belitung melalui pembangunan infrastruktur (jalan, listrik, air, internet, dll) secara memadai demi pengembangan konsep *water frontcity*.
- d. Memberikan dukungan berupa pemberian alat-alat yang modern dan pendampingan proses hilir hasil perikanan terhadap nelayan-nelayan Babel demi peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk.
- e. Mendukung pelaku usaha sektor bahari untuk mengembangkan sektor usaha yang ramah lingkungan.

3. Birokrasi dan Pelayanan Publik

- a. Nongkrong Bareng (“Nobar”), program rutin bersama SKPD, Wakil Gubernur, bupati/walikota untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi yang sebelumnya tidak terjalin dengan baik. Melalui kumpul didunia nyata (Kantor, Restoran, Warung, dsb), dan maya (WhatsApps Groups atau BBM Groups).
- b. Babel sebagai provinsi dengan integrasi pelayanan publik yang memberi kemudahan kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi (*smartcity*).
- c. Menguatkan Sistem Pelayanan Publik yang mudah dan cepat sehingga waktu pengurusan izin dan administrasi kependudukan menjadi lebih ringkas.
- d. Mempermudah pelayanan dengan berbagai perangkat teknologi yang terintegrasi, seperti email, website, sosial media, aplikasi, dll.
- e. Reformasi Birokrasi berbasis Kompetensi (meritokrasi) yaitu dengan proses promosi jabatan dipemrov melalui *fit and proper test* dan lelang jabatan.

4. Pembangunan SDM

- a. Membangun kultur masyarakat Babel yang Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bermoral melalui kegiatan keagamaan bernuansa religius seperti Babel Mengaji, Sajadah Fajar, Ruahan, dll secara rutin.
- b. Pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan dasar-menengah diseluruh wilayah Babel (SD-SMP-SMA).
- c. Meningkatkan kualitas Universitas Bangka Belitung (UBB) sebagai salah satu Universitas Unggul Nasional dengan mendatangkan Professor bertaraf internasional secara periodik sebagai dosen tamu.
- d. Program beasiswa (S2-S3) dan pelatihan untuk para tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan kapasitas guru maupun dosen.
- e. Menarik praktisi pendidikan kepariwisataan untuk membangun Sekolah Tinggi Pariwisata di Babel dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM/*entrepreneur* bidang pariwisata di Babel.

5. Ekonomi Masyarakat

- a. Mengembangkan bisnis UMKM di Bangka Belitung agar tetap kompetitif di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) melalui bantuan promosi (gelar pameran UMKM), temu investor atau *buyer (Business Gathering)*, dan pendampingan pelatihan kapasitas UMKM (*Training*).
- b. Memberikan kemudahan bagi UMKM untuk mengakses kredit pengembangan usaha.
- c. Melakukan revitalisasi pasar-pasar tradisional di Bangka Belitung menjadi pasar yang bersih sehingga bisa bersaing dengan pasar swalayan modern.
- d. Pendirian dan optimalisasi peran koperasi untuk membantu para petani dan pedagang kecil untuk mencegah penghisapan para tengkulak dan rentenir.

6. Bidang Kesehatan

- a. Peningkatan kualitas dan modernisasi fasilitas alat-alat kesehatan di Rumah Sakit.
- b. Kemudahan layanan kesehatan hingga biaya gratis bagi warga tidak mampu.
- c. Program Ambulan keliling 24 jam untuk mencegah resiko kematian Ibu dan Bayi.

- d. Penguatan kapasitas para tenaga kesehatan melalui training, beasiswa (S2-S3), hingga rekrutmen tenaga-tenaga kesehatan terbaik dengan insentif khusus untuk menunjang kinerja.
- e. Program Babel Sehat melalui pembinaan jasmani dan rohani secara terpadu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Babel.

7. Infrastruktur dan Energi

- a. Pembangunan dan pemeliharaan Infrastruktur secara rutin, jalan penghubung antar Kabupaten yang menjadi tanggung jawab Gubernur harus dibangun dengan kondisi baik sehingga arus barang, jasa, dan manusia bias optimal.
- b. Pembangunan pelabuhan Batu Beriga dan jembatan penghubung antara Bangka-Belitung untuk menyeimbangkan sektor pariwisata kedua daerah.
- c. Pembangunan Mesjid Terapung sebagai ikon baru Babel sekaligus implementasi masyarakat melayu religious dan pengembangan sector wisata unggulan.
- d. Pembangunan Museum GMT di Bangka dan Belitung untuk mendokumentasikan peristiwa alam tersebut secara lengkap sekaligus menguatkan brand babel sebagai tempat GMT paling bersejarah.

- e. Meningkatkan status bandara Depati Amir (Bangka Tengah) dan HAS Hanandjoedin (Belitung) sebagai bandara udara internasional dalam rangka mendukung Provinsi Babel sebagai destinasi pariwisata level internasional.
- f. Melakukan inisiasi koordinatif yang intensif antara Provinsi Babel, Kemen ESDM, PLN, dan investor swasta dalam membangun PLTU sehingga PLTU di Babel bisa segera direalisasikan untuk membangun kemandirian energi.

8. Pertambangan

- a. Zonasi atau wilayah khusus pengelolaan yang dibagi secara proporsional dan berkelanjutan. Menimbang Tambang konvensional dan Tambang Rakyat menjadi pemasukan utama bagi Babel. Maka, zonasi bagi Wilayah Penambangan Rakyat (WPR) perlu diwujudkan dan diawasi secara cermat.
- b. Pembayaran dan Pengelolaan CSR Timah secara terpadu dan berkeadilan bagi seluruh perusahaan timah yang beroperasi. Sehingga pemanfaatannya lebih jelas terutama untuk rehabilitasi lahan yang rusak dan dana tanggap bencana.

2.3.6 Perolehan Kursi Pemilu DPRD Bangka Belitung

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kepulauan Bangka Belitung (DPRD Kepulauan Bangka Belitung) adalah lembaga perwakilan unikameral yang berkedudukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menempatkan 45 anggota yang tersebar dalam beberapa fraksi dimana perolehan suara terbesar diraih oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Pimpinan dewan yang terdiri atas Taufik Rizani (Ketua), Budi Prasetyo (Wakil Ketua) dan Isyak Meiroble (Wakil Ketua) ini merupakan anggota dewan yang terpilih pada pemilu 2014 lalu.

Sumber: bappeda.babelprov.go.id

Tabel 2.10

Komposisi Partai Pemilu 2014 Beserta Jumlah Kursi

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
1	PDI Perjuangan	11
2	Partai Golkar	7
3	Partai Persatuan Pembangunan	6
4	Partai Gerindra	5
5	Partai Keadilan Sejahtera	4
6	Partai Demokrat	3
7	Partai Amanat Nasional	3
8	Partai Kebangkitan Bangsa	2
9	Partai Hanura	2
10	Partai Nasdem	1
11	Partai Bulan Bintang	1

Sumber: <http://kpu.go.id>, diakses pada 04 Desember 2017

2.3.7 Pemilih Pemula dalam Angka

Pada tahun 2015 KPU telah melakukan pendataan Daftar Pemilih Sementara untuk Pilkada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dari hasil yang ada terdapat 1.375 TPS dengan jumlah pemilih sebanyak 464.880 orang yang tersebar di 4 kabupaten yaitu Bangka Barat (355 TPS/127.883 DPS), Bangka Selatan (427 TPS/136.544 DPS), Bangka Tengah (351 TPS/117.053 DPS) dan Belitung Timur (242 TPS/83.400 DPS).

Dari total DPS yang ada terdapat 11.303 orang yang terdaftar sebagai pemilih pemula atau 2,43 persen dari jumlah DPS yang ada. Data lebih lanjut terkait dengan DPS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.11
Daftar Pemilih Sementara Pilkada 2015 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kabupaten/Kota	Data Pemilih Sementara Pilkada 2015													
	Jml. TPS	Jumlah Pemilih				Jumlah Pemilih Pemula			Difabel					
		L	P	Kosong	Total	L	P	Total (%)	1	2	3	4	5	Total (%)
1. BANGKA BARAT	355	65.552	62.331	0	127.883	2.107	2.090	4.197 (3,28)	34	28	23	0	0	85 (0,07)
2. BANGKA SELATAN	427	69.968	66.576	0	136.544	1.303	1.508	2.811 (2,06)	59	38	35	2	1	135 (0,10)
3. BANGKA TENGAH	351	60.556	56.497	0	117.053	1.117	1.136	2.253 (1,92)	35	13	25	30	16	119 (0,10)
4. BELITUNG TIMUR	242	42.577	40.823	0	83.400	938	1.104	2.042 (2,45)	31	20	29	6	1	87 (0,10)
TOTAL	1.375	238.653	226.227	0	464.880	5.465	5.838	11.303 (2,43)	159	99	112	38	18	426 (0,09)

Keterangan Difabel : 1 Tuna Daksa, 2 Tuna Netra, 3 Tuna Rungu/Wicara, 4 Tuna Grahita, 5 Disabilitas lainnya

Sumber: <http://kpu.go.id>, diakses pada 02 Oktober 2017

Pada tahun 2017 dalam rangka Pilkada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, KPU merilis Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 915.853 orang yang 3.862 orang diantaranya adalah pemilih pemula atau 21,7% dari jumlah DPT yang ada. Data tersebut menunjukkan jumlah pemilih pemula laki-laki sedikit lebih banyak dengan 14.189 orang berbanding 14.139 orang pemilih pemula perempuan.

Tabel 2.12

Daftar Pemilih Tetap Pilkada 2017 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Kabupaten/ Kota	Jml TPS	Jumlah Pemilih			Jumlah Pemilih Pemula		
			L	P	Total	L	P	Total (%)
1	Bangka	584	105.903	100.423	206.326	3.230	3.172	6.402 (3,1)
2	Bangka Barat	360	63.236	59.857	123.093	2.153	2.112	4.265 (3,46)
3	Bangka Selatan	427	64.995	61.546	126.541	1.726	1.830	3.556 (2,81)
4	Bangka Tengah	351	62.247	58.443	120.690	1.849	1.849	3.696 (3,06)
5	Belitung	351	60.455	58.342	118.797	2.009	1.919	3.928 (3,31)
6	Belitung Timur	242	42.537	40.797	83.334	1.259	1.360	2.619 (3,14)
7	Kota Pangkalpinang	383	68.363	68.709	137.072	1.963	1.899	3.862 (2,82)
Total		2.698	467.736	448.117	915.853	14.189	14.139	28.328 (21,7)

Sumber: <http://kpu.go.id>, diakses pada 02 Oktober 2017

Secara khusus, ketika penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Pangkalpinang, peneliti melakukan wawancara dengan 8 Taruna/i. Jumlah tersebut didapat setelah melalui beberapa tahap seleksi dengan kriteria tertentu dalam memilih responden yaitu menghitung jumlah populasi Taruna/I yang ada, selanjutnya mengklasifikasikannya berdasarkan kelas dari kelas X, XI dan XII dimana peneliti hanya mewawancari Taruna/I kelas XII.

Dari total Taruna/i yang memiliki hak pilih sebanyak 71 orang, terdapat 56 orang yang menggunakan hak pilih mereka dan 15 orang diantaranya tidak menggunakan hak pilih mereka. Kejadian ini didasarkan atas beberapa sebab mulai dari rendahnya tingkat partisipasi politik yang membuat mereka enggan untuk memilih, ketertarikan dan pengetahuan akan pasangan calon yang rendah hingga minimnya aksesibilitas pemilih dalam menjangkau Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang terhambat akan waktu, cuaca dan jarak.

Dari seluruh kelas Taruna/i kelas XII yang ada, hanya mereka yang telah berusia 17 tahun yang lolos ke tahap selanjutnya untuk kembali dipilih kembali secara acak mewakili jumlah yang ada, keterangan lebih lanjut terkait dengan responden penelitian dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 2.13

Responden Penelitian

No	Laki-laki		Perempuan	
	Nama	Jurusan	Nama	Jurusan
1	Dion Saputra	NKPI	Wahaidatul Laila	TPHPI
2	Firmansyah	NKN	Arahma Sindita	AP
3	Gom-gom Welsing	NKN		
4	Najib Ali Khan	NKN		
5	Reza Saputra	NKN		
6	Aditya Dwi Putra	AP		
Keterwakilan Suara Provinsi			8 / 28.328 orang (1,7% / 21,7%)	